



KOTA BEKASI
2024

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI DAERAH

Sistem Pemilihan RW Secara *Online* (SIPREON) Kota Bekasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan (Yuliana, 2020). Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China (Dong et al., 2020). Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) (Ren L et al., 2020).

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus (Susilo et al., 2020). Munculnya 2019-nCoV telah menarik perhatian global, dan Pada 30 Januari WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Dong et al., 2020). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi (Kemenkes RI, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (*droplet*), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes RI, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas.

Belum dapat diketahui kapan berakhirnya masa pandemi Covid19, disisi lain penyelenggaraan administrasi seperti penggantian kepengurusan RT dan RW perlu terus dilakukan. Terinspirasi dari Surat Keputusan Wali Kota Bekasi No. 149/Kep.445-Tapem/VIII/2020 tentang Petunjuk Teknis Pemilihan Ketua Rukun Tetangga dan Rukun Warga di Kota Bekasi yang mencantumkan kalimat ini pada Lampiran I Tata Cara Pemilihan

Bab I poin B.14 : "Panitia Pemilihan Ketua RW dapat menyelenggarakan tahapan pemilihan RW dengan menggunakan Aplikasi atau Fasilitas berbasis Teknologi Informasi (*Information Technology*)" maka pada pertemuan pertamanya, Panitia Pemilihan Ketua RW 007 Jaticempaka bersepakat untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pemilihan, yaitu elektronik *voting (evoting)* atau dinamakan Sistem Pemilihan RW Secara *Online* (SIPREON), untuk memudahkan warga dan meningkatkan tingkat partisipasi, serta menghindari penularan COVID-19 dari potensi kerumunan warga dengan metode TPS Konvensional.

B. TUJUAN

Program ini bertujuan untuk memudahkan akses warga dalam pemilihan ketua RW secara *online*, tanpa harus hadir dalam pemilihan dengan cara TPS konvensional, meningkatkan partisipasi warga dalam pemilihan ketua RW.

C. MANFAAT

Karena pemilihan ketua RW dilaksanakan secara *online* tanpa harus datang ke lokasi pemilihan, maka menghindari kerumunan warga yang memungkinkan meningkatkan penularan COVID-19, menurunkan kasus COVID-19 pada Kota Bekasi.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

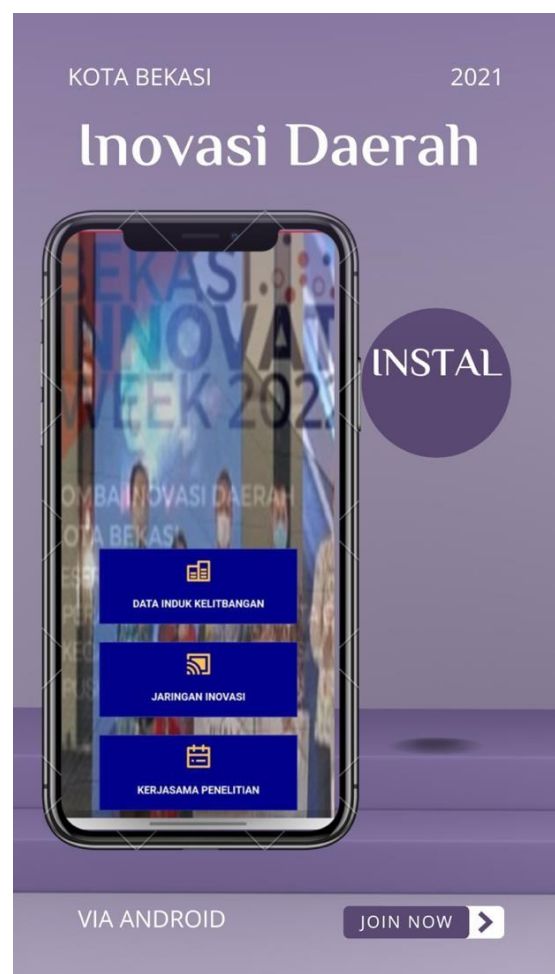
Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut:

[illegible]

[illegible]

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Provinsi Jawa Barat saat ini menjadi daerah penyumbang kasus Covid-19 terbanyak kedua, dengan lebih dari 10.000 kasus. Salah satu wilayahnya yang mengalami peningkatan kasus, yakni Kota Bekasi, dengan 1.664 kasus aktif per tanggal 25 Juli 2022. total kasus kumulatif tercatat sebanyak 169.487 kasus, dengan angka kesembuhan 166.645 dan angka kematian 1.178 jiwa. Sedangkan jumlah kematian akibat Covid-19 periode 1 Januari-25 Juli 2022 sebanyak 40 jiwa.

Jumlah keterisian Bed Occupancy Rate (BOR) tempat tidur ruang isolasi rumah sakit di Kota Bekasi dilaporkan sebesar 10,70 persen dan BOR ICU 4,31 persen. Untuk capaian vaksinasi dosis pertama berdasarkan fasilitas kesehatan berjumlah 1.890.365 jiwa (93,77%), lansia 135.604 jiwa (86,84%) dan anak-anak 222.383 jiwa (93,71%). Total dosis kedua dengan capaian 1.697.678 jiwa (84,21%), lansia 109.044 jiwa (69,83%), anak-anak 183.290 jiwa (77,24%). Dan total dosis ketiga dengan capaian 793.765 jiwa (39,37%), dan lansia 80.125 jiwa (51,33%).

Dikutip dari keterangan resmi Pemerintah Kota, kasus Covid-19 di Bekasi mencapai 4.474 kasus harian dengan 4.013 kasus aktif. Seluruh kasus ini dilaporkan tersebar di 56 kelurahan dan 12 kecamatan. Daerah yang paling banyak kasusnya berada di Kecamatan Pondok Gede, diikuti Bekasi Selatan dan Bekasi Utara. Di Pondok Gede, ada 654 kasus positif Covid-19. Paling banyak dibanding kecamatan lainnya. Kecamatan dengan kasus positif Covid-19 terbanyak kedua yakni Bekasi Selatan dengan 546 kasus.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Pada masa awal pandemi Tahun 2020 akan diadakan pemilihan RW 007 Jaticempaka, untuk itu demi kenyamanan dan penyebarluasan virus Covid-19 maka diperlukan sebuah inovasi berupa aplikasi yang bisa diakses warga yang mempunyai hak pilih untuk Calon Ketua RW 007 Jaticempaka, terciptalah sebuah aplikasi pemilihan RW 007 sehingga para warga yang mempunyai hak pilih dapat memilih melalui *handphone* atau *gadget* yang lain di rumah masing masing tanpa harus datang ke lokasi pemilihan.

Desain Bagian depan *login form* SIPREON berisi nomor KK, nomor HP dan password. Halaman sebelum pemilihan dimulai berisi pengingat kapan dimulainya pemilihan. Halaman pemilihan (pemungutan suara) berisi nama calon, nomor urut dan foto. Halaman sukses/terima kasih (setelah berhasil melakukan pemilihan) berisi ucapan terima kasih, jumlah pemilih, jumlah sudah memilih, persentase yang telah memilih). Bagian Belakang *login form* berisi *user name* dan *password*. Halaman data peserta pemilih berisi nomor KK, nama kepala keluarga, nomor HP). Halaman untuk *setting* memulai/membuka dan mengakhiri/menutup waktu pemilihan. Halaman untuk memantau hasil pemungutan suara. Halaman untuk memantau peserta yang telah memilih maupun yang belum memilih dan persentase.

B. DESAIN INOVASI

Aplikasi SIPREON adalah aplikasi berbasis website sebagai inovasi dalam bentuk digital dan tidak perlu mendownload untuk menggunakannya. Masyarakat tinggal masukan nomor KK, lalu masukan *password*. Setiap KK hanya satu password, jadi setiap KK hanya bisa pilih satu suara. Anggota Komisi II DPRD Kota Bekasi, Komarudin mengapresiasi langkah RW 07 Kelurahan Jaticempaka dalam melakukan sinergitas sistem pemilihan ketua RW. Ia berharap hal ini menjadi contoh *role model* bagi seluruh jajaran kelurahan di Kota Bekasi .

Adanya pembatasan kegiatan di masa pandemi Covid-19 menjadikan masyarakat harus kreatif. Salah satunya saat ada pemilihan ketua RW. Jika biasanya pemilihan dilakukan dengan berkumpul, saat ini pemilihan dilakukan dengan *online*. Aplikasi SIPREON ini bermanfaat agar masyarakat tidak perlu beramai-ramai datang menuju tempat pemilihan RW dan tetap bisa menjaga protokol kesehatan. Masyarakat hanya perlu registrasi menggunakan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Kondisi sebelum inovasi diterapkan antusias warga.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari. Produk Inovasi berupa aplikasi *elektronik voting (e-voting)*.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi ini belum ada adaptasi dari daerah lain dan juga SDM yang terlibat dalam inovasi ini adalah masyarakat RW 007 Jati Cempaka yang didukung oleh aparat pemerintah Kota Bekasi khususnya kelurahan Jati Cempaka dan Kecamatan Pondok Gede.

Inovasi pemilihan Ketua RW secara online pada RW 007 jaticempaka Pondokgede Kota Bekasi dilaksanakan melalui ide warga dan didukung penuh oleh segenap Aparatur Pemkot Bekasi melalui Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede, Bagian Tapem Setda Kota Bekasi, Bagian Hukum Setda Kota Bekasi, LSM, BKM dan partisipasi masyarakat setempat. Diadakan rapat dan koordinasi setiap bulan untuk lebih mematangkan aplikasi tersebut dan mengevaluasinya.



KOTA BEKASI
2024